

ABSTRACT

Lisda Amalia. 1165030101. Slavery In Twelve Years A Slave Movie. Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty Adab and Humanities, University of Sunan Gunung Djati Bandung, Advisor: 1. Drs. H. Sapei, M.Ag 2. Hasbi Assiddiqi S. S., M.A.

This research discusses Slavery Toward in *Twelve Years A Slaves* Movie. The aim of this research is to explain how Solomon suffered from slavery as seen by the form of racism and the particular difficulties of black women in slavery. This research uses qualitative research because used data are presented in the form of a film script and a structuralism approach to interpret slavery from a temporary perspective. As the findings of this study, researcher found some sufferings experienced by Solomon from slavery as seen from its form of racism, namely discrimination is negative treatment with superiors as perpetrators and inferior group as victim, violence is a form of crime that oppresses a person or group to become inferior and helpless, violence based on problems of skin color, ethnicity and nationality a form known as racial violence. Racial violence is a form of violence whose root cause is related to attitudes of superiority and dislike of others. There are several abuses experienced by Solomon from slavery, namely physical violence occurs when a person uses a body part or object to control a person's actions, sexual violence occurs when someone is accidentally forced to engage in sexual activity, emotional violence occurs when someone says or does something that makes someone feeling stupid or worthless, psychological violence occurs when a person uses threats and causes immediate fear to gain control. And finally there is prejudice, which is an unfair assessment of the minority given by the majority group without any explanation that is widely used as the reason for cultural differences. There are certain difficulties experienced by black women in slavery, namely that they are always the object of their mistress' jealousy and the objectivity of sexual satisfaction by their masters, or it can be called forced marriage, which is a form of slavery if one of the parties, usually a woman, experiences violence, threats, intimidation, etc. And they are required to engage in sexual activity and do household chores and other work without personal control. Therefore, the researcher argues that the master has authority over slaves rights. Slaves were not given freedom.

Keyword : Slavery, Movie, Black Women.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Perbudakan dalam film *Twelve Years A Slave*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penderitaan Solomon dari perbudakan sebagaimana terlihat dari bentuk rasismenya dan kesulitan tertentu wanita hitam dalam perbudakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang digunakan ditampilkan dalam bentuk naskah film dan pendekatan strukturalisme untuk memaknai perbudakan dalam sudut pandang sementara. Temuan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penderitaan yang dialami Solomon dari perbudakan sebagaimana terlihat dari bentuk rasismenya, yaitu *discriminasi* adalah perlakuan negatif dengan atasan sebagai pelaku dan kelompok inferior sebagai korban, kekerasan adalah salah satu bentuk kejahatan yang menindas seseorang atau kelompok menjadi inferior dan tidak berdaya, kekerasan yang bermotif dengan landasan masalah warna kulit, etnis dan kebangsaan merupakan bentuk yang dikenal sebagai kekerasan rasial. Kekerasan rasial adalah bentuk kekerasan yang akar penyebabnya berkaitan dengan anggapan superioritas dan ketidaksukaan terhadap orang lain. Terdapat beberapa kekerasan yang dialami Solomon dari perbudakan yaitu kekerasan fisik terjadi ketika seseorang menggunakan bagian tubuh atau objeknya untuk mengontrol tindakan seseorang, kekerasan seksual terjadi ketika seseorang dipaksa secara tidak sengaja untuk melakukan aktivitas seksual, kekerasan emosional terjadi ketika seseorang mengatakan atau melakukan sesuatu yang membuat seseorang merasa bodoh atau tidak berharga, kekerasan psikologis terjadi ketika seseorang menggunakan ancaman dan menyebabkan ketakutan secara langsung untuk mendapatkan kendali. Dan terakhir ada prasangka, prasangka adalah penilaian yang tidak adil terhadap minoritas yang diberikan oleh kelompok mayoritas tanpa adanya penjelasan yang banyak dilakukan sebagai alasan adanya perbedaan budaya. Adapun beberapa kesulitan tertentu yang dialami wanita hitam dalam perbudakan yaitu mereka selalu menjadi objek kecemburuan nyonyanya dan menjadi objektivitas kepuasan seksual para tuannya, atau bisa disebut dengan perkawinan paksa yaitu sebagai bentuk perbudakan jika salah satu pihak, biasanya perempuan, mengalami kekerasan, ancaman, intimidasi, dll. Dan diharuskan untuk melakukan aktivitas seksual dan melakukan tugas rumah tangga dan pekerjaan lain tanpa kendali pribadi. Oleh karena itu, peneliti menyatakan bahwa majikan memiliki otoritas atas hak budak. Para budak tidak diberi kebebasan.

Kata Kunci : Perbudakan, Movie, Perempuan Hitam.